

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang memuat integrasi dari berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan cakupan fakta, peristiwa, konsep dan generalisasi yang berhubungan dengan aspek sosial.² Secara sederhananya, Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki tujuan utama membentuk dan mengembangkan kepribadian para generasi muda untuk menjadi warga Negara yang memiliki wawasan kognitif, nilai dan afektif positif serta keterampilan yang menunjang peran keikutsertaan di dalam kehidupan yang demokrasi.³ Pembentukan dan penanaman kepribadian yang diharapkan tadi menjadi sebuah tugas penting bagi para pendidik, terlebih pada pendidik yang berada di jenjang pendidikan sekolah dasar. Dalam perwujudannya, seorang pendidik haruslah cakap untuk menggiring jalannya kegiatan pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam menyerap pengetahuan yang diberikan.⁴

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di jenjang sekolah dasar pada realitanya masih banyak yang bersifat konvensional, beberapa kelemahan dari pembelajaran konvensional ini di antaranya guru kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga membuat pembelajaran kurang bermakna bagi siswa yang mengakibatkan siswa mudah bosan, bersikap pasif, dan kurang

² Aulia Rohmawati, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Keefektifan Pembelajaran Pada Materi Sejarah, Kenampakan Alam, Dan Keragaman Suku Bangsa Untuk Siswa Kelas IVA MI Miftahul Ulum Kota Batu," 2014.

³ Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Perspektif Filosofi Dan Kurikulum* (Bumi Aksara, 2022).

⁴ M Ilyas and Abd Syahid, "Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru," *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 4, no. 1 (2018): 58–85.

bersemangat.⁵ Selain itu, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi satu mata pelajaran yang materinya cenderung ditampilkan dalam bentuk teks panjang seperti pada pembahasan sejarah. Dengan tampilan full text pada buku ajar menjadikan siswa sukar mengingat dan menghafal peristiwa yang terjadi dalam sejarah.

Hal itu sejalan dengan hasil studi lapangan yang dilaksanakan peneliti mulai tanggal 12 September 2023 di kelas 5B MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri yang mana didapatkan beberapa data terkait pembelajaran IPS dengan kurikulum 2013 yang diterapkan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Roudlotut Tholabah dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru dengan berpedoman terhadap buku ajar yang ada. Saat pembelajaran IPS berlangsung, siswa lebih sering duduk diam untuk mendengarkan penjelasan dari guru.⁶ Belum terlihat adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga menjadikan pengalaman belajar siswa kurang variatif dan bermakna. Menurut Jadjit selaku wali kelas 5B mengatakan bahwa siswa dalam pembelajaran IPS masih mengalami kesulitan menghafal yang mana kegiatan menghafal tersebut dapat menjadi langkah awal untuk memperkuat dasar pengetahuan pada diri siswa, sehingga secara tidak langsung akan dapat mempermudah siswa ketika memahami materi.⁷

Selain itu, hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sejarah terhitung presentase ketuntasan belajarnya sebesar 66,76% dengan nilai tertinggi sebesar 74 dan nilai terendah 58 yang di dapat dari hasil

⁵ Silvia Agustina, Sumardi, and Ghullam Hamdu, "Kajian Tentang Keaktifan Belajar Siswa Dengan Media Teka-Teki Silang Pada Pembelajaran IPS SD" 8 (2021): 1.

⁶ Observasi, di kelas 5B MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri, 17 November 2023, n.d.

⁷ Wawancara dengan Jadjit, A.Ma, tanggal 14 November 2023 di MI Roudlotut Tholabah, n.d.

pengerjaan soal. Meskipun tingkat ketuntasan belajar siswa dalam mengerjakan soal terbilang cukup, namun keterlibatan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran masih sangat kurang. Akibat dari kurangnya keterlibatan tersebut secara tidak sadar berdampak pada pemahaman konsep yang diterima siswa terbatas dan kurang berkembang. Ditambah dengan perlunya waktu yang banyak serta bacaan teks materi yang panjang dan kronologis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi sebuah alasan perlu diadakannya pertimbangan pembuatan media pembelajaran yang bisa dijadikan sebagai alat untuk mengemas kegiatan belajar agar lebih efektif yang dapat menuntaskan tujuan pembelajaran dengan waktu relatif singkat.

Pemanfaatan media pembelajaran tersebut sesuai dengan pendapat yang dinyatakan oleh Munir dalam (Mayasari, 2021), bahwa media pembelajaran menjadi suatu bentuk alat komunikasi yang difungsikan untuk menyampaikan informasi pengetahuan kepada siswa secara terorganisir yang akhirnya berdampak pada penciptaan lingkungan pembelajaran yang kondusif dengan kata lain mampu berjalan secara efektif dan efisien.⁸ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus yang ditentukan. Kegiatan belajar bisa dikatakan efektif jika memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan

⁸ Annisa Mayasari et al., "Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 173–79.

dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.⁹ Dalam mewujudkan kondisi tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan pengembangan media pembelajaran visual berupa pengembangan media kalender sejarah.

Kalender sejarah merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami dan mengingat peristiwa sejarah dalam konteks waktu. Kalender sejarah yang akan dikembangkan dibuat dari bahan dasar kain yang berbeda dari kalender pada umumnya. Pemilihan bahan tersebut dilakukan agar media yang dikembangkan peneliti dapat bertahan lama, tidak mudah sobek, dan ramah lingkungan. Kalender sejarah memuat tanggal-tanggal penting yang mencakup peristiwa historis, tokoh, dan informasi pokok yang relevan dengan pelajaran sejarah. Sejarah yang akan dituangkan dalam media tersebut berfokus pada bahasan masa penjajahan di Indonesia yang perlu diberikan pada jenjang sekolah dasar untuk membantu siswa mengenal akar sejarah bangsa Indonesia, sehingga dapat membentuk rasa kebanggaan terhadap budaya dan identitas nasional serta menambah semangat patriotisme untuk menghadapi tantangan baru di zaman yang akan datang.¹⁰

Media kalender sejarah dipilih oleh peneliti karena dirasa mampu untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa. Keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran perlu dilatih dan ditingkatkan untuk menyongsong kemajuan pendidikan yang terus berkembang. Selain itu, media kalender sejarah juga dirasa mampu untuk mempermudah siswa dalam menghafalkan dan memahami materi penting seputar sejarah, sebab penugasan materi dalam media di desain dalam

⁹ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya* (Jakarta: Rienaka Cipta, 2008).

¹⁰ Ahmad Muslich, "Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Ips Madrasah Ibtidaiyah Di Era MileniaL," *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 3, no. 2 (2019): 161–70.

bentuk sederhana dan menarik. Meninjau dari uraian yang ditampilkan, maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas 5B pada Mapel IPS di MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran kalender sejarah untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa kelas 5B pada mapel IPS di MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran kalender sejarah untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa kelas 5B pada mapel IPS di MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana media pembelajaran kalender sejarah dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa kelas 5B pada mapel IPS di MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan media pembelajaran kalender sejarah untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa kelas 5B pada mapel IPS di MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri.
2. Untuk menganalisis kelayakan pengembangan media pembelajaran kalender sejarah untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa kelas 5B pada mapel IPS di MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri

3. Untuk menganalisis peningkatan efektivitas belajar siswa kelas 5B pada mapel IPS di MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri melalui media pembelajaran kalender sejarah.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk media yang akan dikembangkan berupa *kalender sejarah* dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Media pembelajaran kalender sejarah yang dikembangkan akan dibentuk seperti kalender meja dengan menggunakan bahan yang berbeda dari kalender pada umumnya. Peneliti ingin menggunakan bahan dasar kain berjenis satin untuk luar dan berbahan *stamplek* untuk dalamnya, sehingga kalender akan berwujud seperti *softbook* untuk anak yang sudah banyak beredar. Desain pemilihan bahan kalender yang sedemikian rupa menjadi ciri khas dari pengembangan media pembelajaran yang dilakukan peneliti. Selain itu, pembuatan kalender dengan bahan dasar kain memiliki sifat unik, tahan lama, tidak mudah sobek, mudah untuk dirawat, dan ramah lingkungan.
2. Media pembelajaran kalender sejarah yang dikembangkan berukuran antara 30 cm x 42 cm atau setara dengan ukuran buku gambar A3.
3. Media pembelajaran kalender sejarah yang dikembangkan dalam penelitian ini berisi materi sejarah masa penjajahan Indonesia mulai dari penjajahan bangsa Portugis, Spanyol dan Belanda untuk peserta didik kelas 5 SD/MI. Adapun pemaparan kompetensi dasar dan indikator dalam materi tersebut ialah:

Tabel 1.1: Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	3.4.1 Menguraikan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Eropa di Indonesia. 3.4.2 Menganalisis kronologis masuknya penjajahan bangsa Eropa di Indonesia 3.4.3 Menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4. Media kalender sejarah ini didesain semenarik mungkin dengan tetap memperhatikan pokok bahasan materi sejarah masa penjajahan Indonesia. Materi sejarah tersebut disetting dalam bentuk kalender, yang mana di dalamnya terdapat tampilan tanggal secara utuh yang disejajarkan dengan gambar ilustrasi peristiwa terkait serta keterangan singkat yang memaparkan nama dari peristiwa tersebut. Tulisan keterangan waktu akan ditampilkan dengan memadukan beberapa gaya dan warna yang dapat menarik perhatian siswa.
5. Tujuan dibuatnya pengembangan media kalender sejarah ialah untuk membantu siswa agar lebih aktif lagi dan membuat suasana belajar sejarah menjadi lebih efektif. Selain itu media ini juga dibuat untuk sarana mempermudah siswa dalam menghafal dan memahami materi sejarah yang bersifat kronologis.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

1. Secara teoritis, penelitian dan pengembangan ini diharapkan mampu memberikan alternatif kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial lebih efektif dan menyenangkan sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 di MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri.

2. Secara praktis, penelitian dan pengembangan ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beragam pihak, di antaranya:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan pengalaman peneliti secara pribadi mengenai pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang akan mempengaruhi tingkat keefektifan dalam pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Hasil dari pengembangan media pembelajaran kalender sejarah ini dapat menunjang kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sejarah masa penjajahan di Indonesia agar lebih maksimal.

c. Bagi Guru

Hasil dari pengembangan media pembelajaran kalender sejarah ini dapat membantu pendidik dalam menyampaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi sejarah masa penjajahan di Indonesia agar kegiatan pembelajaran lebih efektif dan bervariasi.

d. Bagi Siswa

1) Dapat menumbuhkan semangat dan keaktifan siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada materi sejarah masa penjajahan di Indonesia.

2) Dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menghafal materi sejarah masa penjajahan di Indonesia.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini dapat membantu peneliti lain dalam mengetahui teori pengembangan media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang efektif dan menarik.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran kalender sejarah ini adalah:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Media pembelajaran kalender sejarah sebagai sarana belajar mampu mengikutsertakan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar sehingga memungkinkan dapat terjadinya peningkatan efektivitas pembelajaran.
- b. Siswa kelas 5 memiliki sedikit banyak pengetahuan dasar tentang sejarah Indonesia, sehingga mereka memiliki pegangan awal untuk memahami komponen media kalender sejarah yang dikembangkan peneliti.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran terbatas pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 5 semester genap yang berfokus pada materi faktor penting penyebab masuknya penjajahan di Indonesia.
- b. Uji coba produk pengembangan media ini dilakukan terbatas pada siswa kelas 5B di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini, terdapat relevansi beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti lain, antara lain:

1. *“Pengembangan Media Buku Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Dr. Mawardi Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal”*¹¹ Oleh Pramaishella Saraswati. Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk solusi dari permasalahan yang ada dalam pembelajaran IPS dengan muatan sejarah. Produk yang dihasilkan berupa pengembangan media buku bergambar yang dibuat dengan menggunakan metode penelitian dari Sugiyono. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Gugus DR. Mawardi. untuk uji coba produknya dilakukan di kelas V SDN 3 Krajangkulon dengan jumlah 9 peserta didik dan uji coba pemakaiannya dilakukan di kelas V SDN 3 Krajangkulon dengan jumlah 24 peserta didik. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengembangan media buku bergambar layak dan valid untuk diterapkan. Kevalidan dan kelayakan tersebut diuji oleh ahli materi, media, dan guru dengan presentase yang dihasilkan kriteria kelayakan isi 75%, kelayakan penyajian 73,3%, kelayakan kegrafikan 97,5% dan penilaian keahasaannya sebesar 84,4%. Selain itu kelayakan penggunaan media buku bergambar juga didukung dari presentase respon siswa dan guru yang menunjukkan 98,9% dengan kriteria positif.

¹¹ Pramaishella Saraswati, “Pengembangan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd, Gugus Dr. Mawardi, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal,” *Unnes Repository* 84 (2017).

2. *“Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah (KASA) Bermuatan Wawasan Kebangsaan Pokok Bahasan Pergerakan Nasional Indonesia”*.¹²Oleh Miftakhul Khassanah. Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran berupa kalender sejarah (KASA) pada materi bahasan Pergerakan Nasional Indonesia. Subjek uji coba pengembangan ini adalah siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kepanjen Kabupaten Malang yang diambil dengan skala kecil dan skala besar. Pengembangan media pembelajaran kalender sejarah ini divalidasi oleh ahli materi dosen sejarah, ahli materi guru sejarah, dan ahli media dosen sejarah. Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa media kalender sejarah dinyatakan valid dengan pemberian sedikit komentar dan saran sebagai pertimbangan untuk merevisi produk. Kevalidan dan kelayakan media pembelajaran kalender sejarah dipaparkan dari perhitungan angket ahli materi dosen sejarah 94,44%, ahli materi guru sejarah 97,22%, dan ahli media dosen sejarah sebesar 81,94%.
3. *“Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah Materi Upaya Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia (1945-1948) dalam pembelajaran sejarah di Kelas X SMKN 10 Malang”*.¹³Oleh Khavita Mutiara. Penelitian ini juga menghasilkan produk media pembelajaran berupa kalender sejarah yang menggunakan metode penelitian dan pengembangan milik Sugiyono dengan 10 tahapan yang dimodifikasi oleh peneliti menjadi Sembilan

¹² Khasanah Miftakhul, “Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah (Kasa) Bermuatan Wawasan Kebangsaan Pokok Bahasan Pergerakan Nasional Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia* 1, no. 2 (2018): 188–201.

¹³ Khavita Mutiara, “Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah Materi Upaya Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia (1945-1949) Dalam Pembelajaran Sejarah Di Kelas X SMKN 10 Malang,” 2019.

tahapan sistematis. Penelitian dan pengembangan produk ini divalidasi oleh 2 pihak penguji, yaitu penguji ahli materi yang memberikan skor penilaian 51 dari total skor ideal 56 dengan presentase sebesar 91% dan divalidasi oleh ahli media dengan skor pemberian 57 dari total skor ideal 60 yang dipresentasikan sebesar 95%. Adapun sasaran atau subjek uji coba produk penelitian ini adalah peserta didik kelas X TKJ 4 SMKN 10 Malang yang terbagi dalam dua tahap. Tahap pertama uji coba produk ditujukan untuk kelompok kecil yang menghasilkan presentasi sebesar 87% dan tahap kedua uji coba pada kelompok besar mendapat presentase keberhasilan 89%. Dengan paparan hasil skor kevalidan tersebut dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran kalender sejarah tergolong sangat valid dan baik untuk digunakan.

4. *“Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbantuan Ispring Suite 6.2 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Surakarta”*.¹⁴Oleh Sumargono dkk. Model penelitian yang digunakan peneliti adalah model 4-D yang terdiri dari *define, design, develop, dan disseminate*. Hasil produk yang dikembangkan telah melewati uji validitas oleh ahli materi dan media. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Surakarta yang memiliki kendala atau permasalahan dalam pembelajaran sejarah. Hasil dari pengembangan media pembelajaran sejarah menunjukkan bahwa media ini dinyatakan sangat baik dan layak untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

¹⁴ Sumargono, Henry Susanto, and Valency Rachmedita, “Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbantuan Ispring Suite 6.2 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Surakarta” 2 (2019): 1.

5. *“Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.”*¹⁵ Oleh Ais Rosyida. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian RnD yang menggunakan model penelitian Borg and Gall. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran komik yang diuji cobakan di kelas III SDI Arrisalah Ponorogo. Media pembelajaran yang sudah berwujud nyata akan divalidasi oleh validator ahli media dan materi dengan mempertimbangkan angket respon siswa dan guru terkait. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan keefektifan dan hasil belajar siswa dengan presentase 90,5%.
6. *“Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar”.*¹⁶ Oleh Widya Ninda Sari dan Mubarak Ahmad. Mereka melaksanakan penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk media pembelajaran IPS untuk tingkat sekolah dasar dengan materi indahny keragaman di Negeriku. Model penelitian yang diambil peneliti adalah model ADDIE dengan lima tahapan sistematis di dalamnya. Produk yang dihasilkan telah melewati uji validitas dari beberapa ahli yang ditentukan. Hasil dari pengujian tersebut mengungkapkan bahwa media pembelajaran Flipbook sangat layak diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas IV dengan presentase kelayakan 86,6% dari ahli media, 90,6% dari ahli materi, 86,80%

¹⁵ Ais Rosyida, “Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” 11 (2019): 1.

¹⁶ Widya Nindia Sari and Mubarak Ahmad, “Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Di Sekolah Dasar” 3 (2021): 5.

dari hasil spekulasi siswa pada uji kelompok kecil dan 87,40% dari perhitungan uji kelompok besar.

7. *“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Program Macromedia Flash pada Mata Pelajaran IPS Sejarah di SD INPRES Sudiang Kota Makassar”*.¹⁷Oleh Andi Dewi Riangtati dkk. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran animasi berbasis *macromedia flash* yang didesain menggunakan *macromedia flash professional* 8. Prosedur penelitian yang digunakan mengikuti model penelitian ADDIE dengan hasil yang divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas V di SD Inpres Sudiang Kota Makassar. Adapun pengujian yang dilakukan menghasilkan presentase untuk kelayakan isi yang diuji oleh ahli materi sebesar 72% dalam validasi tahap pertama dan sebesar 90% untuk validasi tahap kedua. Sedangkan dari ahli media menghasilkan presentase 76,66% pada tahap pertama dan 80% pada tahap yang kedua. Dengan hasil presentase tersebut, produk yang digunakan dikatakan layak untuk diuji cobakan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan peneliti, dapat terlihat bahwa pengembangan media pembelajaran yang berfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi sejarah sudah ada dengan beragam bentuk hasil produk. Salah satunya yaitu pengembangan media kalender sejarah yang juga sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain dan telah menunjukkan potensi yang menarik. Dalam penelitian terdahulu, ditemukan

¹⁷ Andi Dewi Riangtati et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Program Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran IPS Sejarah Di SD INPRES Sudiang Kota Makassar,” *Attoriolog Jurnal Pemikiran Kesejarahan Dan Pendidikan Sejarah* 20, no. 1 (2022): 37–45.

bahwa media kalender sejarah dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, perlu digaris bawahi bahwa penelitian yang sudah dilakukan tersebut berfokus pada pembahasan sejarah yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan peneliti ini akan menjadi kontribusi yang berharga untuk melengkapi literatur yang sudah ada yakni dengan berfokus pada pembahasan sejarah yang tidak sama dari penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi untuk memperkuat dasar pengetahuan yang ada, mengeksplorasi aspek-aspek yang belum tercakup, dan memberikan wawasan baru tentang penggunaan media kalender sejarah dalam lingkup materi sejarah.

Berikut peneliti sertakan tabel perbedaan, persamaan dan originalitas penelitian pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2: Perbedaan, Persamaan dan Originalitas Penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian ini
1	Pengembangan Media Buku Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Dr. Mawardi Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. (Oleh Pramaishella Saraswati:2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Mata pelajaran adalah IPS • Berfokus pada pembahasan sejarah • Ditujukan untuk siswa kelas V 	Mengembangkan dan menghasilkan media pembelajaran berupa buku bergambar	Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang ditujukan untuk mengatasi permasalahan dalam mata pelajaran IPS yakni untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa kelas 5B di MI Roudlotut Tholabah dengan fokus pada materi sejarah masa penjajahan di Indonesia. Pengembangan yang dilakukan
2	Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah (KASA) Bermuatan Wawasan Kebangsaan Pokok Bahasan Pergerakan Nasional Indonesia. (Oleh Miftakhul Khassanah: 2018)	Mengembangkan dan menghasilkan produk media pembelajaran kalender sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Pokok bahasan materi berupa pergerakan nasional Indonesia • Subjek penelitiannya adalah siswa SMK kelas X 	
3	Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah Materi Upaya Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia (1945-1948) dalam pembelajaran sejarah di	Mengembangkan dan menghasilkan produk media pembelajaran kalender sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Pokok bahasan materi berupa upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia (1945-1948) 	

	Kelas X SMKN 10 Malang. (Oleh Khavita Mutiara:2019)		<ul style="list-style-type: none"> • Subjek penelitiannya adalah siswa SMK kelas X • Materi pelajarannya adalah Sejarah 	berupa produk media pembelajaran berjenis kalender sejarah yang mana berisi materi terkait fokus pembahasan yang di ambil dan didesain semenarik mungkin. Adapun model pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE. Hasil dari produk pengembangan ini diharapkan mampu menjadi kontribusi positif untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan kondusif.
4	Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbantuan Ispring Suite 6.2 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srakarta. (Sumargono, Henry Susanto, and Valency Rachmedita: 2019)	Berfokus pada pembahasan sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan menghasilkan media pembelajaran berbantuan Ispring Suite 6.2 • Mata pelajaran adalah sejarah Indonesia • Subjek penelitiannya siswa SMA kelas XI 	
5	Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. (Ais Rosyida: 2019)	Mata pelajaran adalah IPS	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan menghasilkan produk media pembelajaran berupa komik • Materi Pembelajarannya mengenai kegiatan jual beli • Ditujukan untuk siswa kelas III 	
6	Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar. (Widya ninda Sari dan Mubarak Ahmad: 2021)	Mata pelajaran adalah IPS	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan menghasilkan media pembelajaran berupa Flipbook • Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV sekolah daasar • Materi yang dibahas berupa: indahnya keragaman di Negeriku 	
7	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Program Macromedia Flash pada Mata Pelajaran IPS Sejarah di SD INPRES	<ul style="list-style-type: none"> • Mata pelajaran adalah IPS • Berfokus pada pembahasan sejarah 	Mengembangkan dan menghasilkan media pembelajaran berbasis	

	Sudiang Kota Makassar. (Oleh Andi Dewi Riangtati dkk: 2022)	• Ditujukan untuk siswa kelas V	<i>Macromedia flash</i>	
--	---	---------------------------------------	-------------------------	--

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca, beberapa istilah penting dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Kalender Sejarah

Kalender sejarah merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami dan mengingat peristiwa sejarah dalam konteks waktu. Kalender sejarah memuat tanggal-tanggal penting yang mencakup peristiwa historis, tokoh, dan informasi pokok yang relevan dengan pelajaran sejarah.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan proses belajar mengajar yang berfokus pada pemahaman dan aktualisasi konsep-konsep dalam bidang sosial baik dari segi sejarah, geografi, ekonomi, maupun politik.

3. Efektivitas Belajar

Efektivitas belajar adalah kondisi sejauh mana hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar, baik yang dilihat dari segi ketuntasan belajar maupun keaktifan belajar siswa yang menghasilkan

perubahan akademik, sikap, tingkah laku, dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian siswa.¹⁸

¹⁸ Fransiska Saadi and Siti Halidjah, "Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Media Tepat Guna Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Toho," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 2, no. 7 (2013).